

EKSISTENSI NGGUA KA UWI
DI KAMPUNG TANARHI KECAMATAN NANGAPANDA KABUPATEN ENDE

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat



OLEH

ARNOLDUS MAGE PAGA

NIM: 61121010

FAKULTAS FILSAFAT

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

KUPANG

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

**EKSISTENSI NGGUA KA UWI DI KAMPUNG TANARHI
KECAMATAN NANGAPANDA KABUPATEN ENDE**

OLEH:

ARNOLDUS MAGE PAGA

NIM: 611121010

MENYETUJUI

Pembimbing I

Dr. Watu Yohanes Vianey, M.Hum

NIDN: 0808086202

Pembimbing II

Drs. Mikhael Valens Boy, Lic.Bib

NIDN: 0823095901

MENGETAHUI

Kaprodi Ilmu Filsafat

Siprianus S. Senda, Pr., S.Ag., L. Th.Bib

NIDN: 0809057002

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Filsafat Universitas Katolik
Widya Mandira Kupang Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Pada Rabu, 30 April 2025

Dewan Penguji:

1. Siprianus S. Senda, S.Ag., L.Th.Bib
NIDN: 0809057002
2. Drs. Mikhael Valens Boy, Lic. Bib
NIDN: 0823095901
3. Dr. Watu Yohanes Vianey, M. Hum
NIDN: 0808086202


:.....

:.....

:.....

MENGESAHKAN


Dekan Fakultas Filsafat

Drs. Yohanes Subani, Lic.Iur.Can
NIDN: 0813106502



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui
e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG – TIMOR – NTT

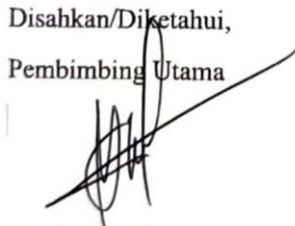
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arnoldus Mage Paga
NIM : 61121010
Fak/Prodi : Filsafat/Ilmu Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (*skripsi) dengan judul: *Eksistensi Nggua Ka Uwi Di Kampung Tanarhi Kecamatan Nangapanda Kabupaten Ende* benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketahui,
Pembimbing Utama


Dr. Watu Yohanes Vianey, M. Hum
NIDN: 0808086202

Kupang,

Mahasiswa/i




Arnoldus Mage paga
NIM: 61121010



**FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT**

NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019

Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui

e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id

Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com

KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Sebagai sivitas akademik Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang , saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arnoldus Mage Paga

NIM : 61121010

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Filsafat **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Nonexclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: **EKSISTENSI NGGUA KA UWI DI KAMPUNG TANARHI KECAMATAN NANGAPANDA KABUPATEN ENDE** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 30 Juni 2025

ing Menyatakan,



(Arnoldus Mage Paga)

KATA PENGANTAR

Kehadiran manusia di dunia semata-mata merupakan wujud cinta kasih Allah. Segala sesuatu diciptakan olehNya agar manusia memperoleh anugerah kehidupan yang lebih bermakna. Segala sesuatu yang berada di sekitar manusia merupakan hasil pemberian Sang Ilahi dan kini manusia diberi kepercayaan untuk meneruskan dan melestarikannya agar berdaya guna bagi kehidupan selanjutnya.

Nggua Ka Uwi merupakan ritual adat yang dilestarikan dan dipraktikkan oleh masyarakat Tanarhi. *Nggua Ka Uwi* merupakan bentuk ucapan syukur kepada *Ngga'e Dewa* yang menganugerahkan berkat dan perlindungan terhadap masyarakat Tanarhi selama musim, yang terwujud dalam hasil panen, baik hasil kebun maupun ternak. Oleh karena itu sebagai bentuk syukur, maka masyarakat melaksanakan *Nggua* yang dengan bahan utamanya adalah *uwi*. Sebagai generasi muda yang cinta akan budaya lokal dan untuk menjamin kelestariannya, peneliti berusaha mengangkat dan mengkaji peran ritual *Nggua* dengan judul: Eksistensi *Nggua Ka Uwi* di Kampung Tanarhi Kecamatan Nangapanda Kabupaten Ende, dengan tujuan agar masyarakat semakin mengerti jati dirinya, baik dalam relasi dengan yang Ilahi, dengan alam maupun dengan sesama manusia.

Peneliti menyadari bahwa tanpa campur tangan Tuhan, peneliti tidak mampu merampungkan tulisan ini. Oleh karena itu dengan penuh kesadaran, peneliti melambungkan syukur dan pujian kehadiran Bapa Yang Maha Kuasa, sebab karena kemurahan kasihNya, peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

Keberhasilan dalam menyelesaikan tulisan ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Karena itu, peneliti ingin mengucapkan limpah terima kasih kepada:

1. YM. Mgr. Dr. Edmund Woga, CSsR, Uskup Keuskupan Weetebula yang telah membiayai penulis selama menjalani proses pendidikan di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang dan pembinaan di Seminari Tinggi Santo Mikhael Penfui Kupang.
2. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Pater Dr. Philipus Tule, SVD, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengenyam pendidikan di lembaga ini.
3. Romo Praeses Seminari Tinggi St. Mikhael-Kupang, Rm. Drs. Theodorus Aloys Silab, Pr, L. Th. Romo Prefek Fratres Konvikt Keuskupan Weetebula, Rm. Dr. Herman Punda Panda, Pr dan semua pembina yang telah dengan setia membina dan membimbing penulis selama menjalani masa pembinaan di lembaga pendidikan calon imam ini.
4. Romo Dekan Fakultas Filsafat Yohanes Subani, Pr, Lic. Iur. Can. dan semua Dosen Fakultas Filsafat yang telah memberikan bimbingan dan pengajaran kepada penulis selama proses pendidikan.
5. Bapak Dr. Watu Yohanes Vianey, M. Hum., selaku pembimbing pertama yang telah membantu penulis dengan mengarahkan, memberi koreksi dan saran yang berguna sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
6. Rm. Drs. Mikhael Valens Boy, Pr, Lic. Bib selaku pembimbing kedua yang turut mengoreksi hasil penelitian dan memberi masukan.
7. Orang tua, Bapak Petrus Mage dan Almarhumah Mama Yuliana Mbue, Bapak Ignatius Geo, Bapak Robertus Raja, Bapak Vinus Meko, Bapak Thomas Gama, Bapak Yohanes Voni, Bapak David, Bapak Fernando Da Jesus, Bapak Fransiskus Janggo, Paman Yoseph Delu, Mama Bibiana Gau, Mama Trifonia, Mama Maria Goreti, Mama Fatima Akoit, Mama Petronela Basan, Mama Maria, Mama Nia dan (Alm) Tanta

Marta yang telah melaksanakan tugasnya menjadi orang tua yang baik dan selalu mendukung penulis dalam proses pendidikan.

8. Saudara-saudari: Maksimus Paga, Sirilus Mau, Yufensius Rhiti, Fransisika Uma Paga, Yulita, Yanti, Kanisius Wake, Lince Jima, Sipri Ladu, Lius Petu, Alvin Paga, Nimus Pani, Agustinus Ngga, yang selalu setia sebagai saudara/I dalam suka dan duka.
9. Kaka Fabianus Ngga dan kaka Maria Yantiana yang menggantikan peran kedua orang tua dalam membiayai pendidikan saya.
10. Untuk keponakan : Venzel Paga, Flora Paga, Fares Paga, Kim Paga, Alexa Jima, Grace Mbue, Edwar Mage, Kamila Mbue, Gio, Misel, Salum yang selalu menjadi penyemangat.
11. Teman-teman Frater dan mahasiswa awam seangkatan, secara khusus teman-teman Frater Keuskupan Weetebula yang telah bersama-sama dalam kehidupan komunitas dan membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
12. Semua pihak yang mendukung penulis dalam menyelesaikan penelitian ini, baik secara moril maupun material, yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu-persatu.

Akhirnya penulis menyadari bahwa tulisan ini mungkin masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis membutuhkan kritik dan saran yang sifatnya membangun, demi penyempurnaan penelitian ini.

Kupang, 31 April 2025

Penulis

Arnoldus Mage Paga

ABSTRAKSI

Nggua merupakan salah satu ritual budaya yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat Kabupaten Ende. Pada umumnya *Nggua* yang dilaksanakan oleh masyarakat Kabupaten Ende memiliki tujuan yang sama yaitu untuk mengucapkan syukur kepada Tuhan atas hasil panen. Seperti yang diungkapkan oleh Aron Meko Mbete tentang adanya komunikasi antara manusia dan Wujud Tertinggi (*Ngga'e Dewa*) dan manusia dengan leluhur (*embu kajo*) yang terjadi dalam *nggua* tersebut. Selain mengucapkan syukur, masyarakat juga memohon berkat dan penyertaan untuk kegiatan bertani selama satu tahun kedepan.

Nggua Ka Uwi di kampung *Tanarhi* mirip pula dengan upacara *Reba* yang biasa dilakukan oleh masyarakat Kabupaten Ngada dan juga ritual *Mbama* yang juga dilakukan oleh masyarakat Ende Lio. Kesamaan yang dimiliki adalah bahan utama yang dipakai yaitu *Uwi*. Tetapi *Nggua Ka Uwi* pada masyarakat *Tanarhi* berbeda dengan upacara *reba* dan ritual *mbama* karena hewan kurban pada yang digunakan dalam *Nggua Ka Uwi* adalah ayam sedangkan upacara *reba* dan ritual *mbama* menggunakan hewan kurban babi.

Nggua Ka Uwi bukan hanya sekedar upacara seremonial semata, tetapi lebih dari itu sebagai upacara adat yang membangkitkan gairah untuk membangun kebersamaan, saling bergotong royong dan memaknai nilai luhur yang menjadi hakikat atau eksistensi dari *nggua* itu sendiri. Terlepas dari itu dalam perbedaan agama di kampung *Tanarhi*, *nggua* menjadi media untuk mempererat tali persaudaraan diantara masyarakat yang berbeda keyakinan, sehingga terdapat banyak fungsi dan makna yang terungkap dalam proses ritual yang menjamin persatuan dan kedamaian dalam kehidupan bermasyarakat.

Tujuan penelitian ini untuk mengenal apa itu *Nggua Ka Uwi* serta menggali fungsi dan makna dari *Nggua Ka Uwi* yang memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat *Tanarhi* dan dapat menjadi kekhasan dalam moderasi beragama.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif dan studi lapangan untuk memperoleh data primer dan berbagai informasi penting yang berkaitan dengan ritual *Nggua Ka Uwi* dengan melakukan wawancara secara langsung dengan beberapa tokoh adat. Selain itu penulis juga melakukan kajian kepustakaan untuk memperoleh berbagai data dan informasi yang berkaitan dengan *Nggua Ka Uwi*. Berbagai data dan informasi yang diperoleh melalui buku-buku dan artikel-artikel jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini.

Nggua Ka Uwi merupakan tata upacara yang didalamnya terdapat ungkapan doa, simbol yang digunakan dan juga kurban yang dipersembahkan, sehingga ada situasi yang berbeda ketika ritual itu berlangsung yang dapat menjamin kesakralan ritual tersebut. Dari simbol-simbol dan hewan kurban mengekspresikan hubungan antara manusia dengan Wujud Tertinggi (*Nggae Dewa*) dalam bentuk yang sakral, suci, syukur dan pujian.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PESETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR	vi
SURAT KETERANGAN CEK PLAGIASI	ix
DAFTAR ISI.....	i
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penulisan	6
1.4 Kegunaan Penulisan	6
1.4.1 Bagi Penulis Sendiri	6
1.4.2 Bagi Civitas Akademika Universitas Katolik Widya Mandira	7
1.4.3 Bagi Masyarakat Umum	7
1.5 Metode Penelitian.....	8
1.6 Sistematika Penulisan	8
BAB II GAMBARAN UMUM DESA TANAZOZO	10
2.1 Sejarah Kabupaten Ende.....	10
2.2 Desa Tanazozo Secara Umum.....	11
2.2.1 Letak Dan Keadaan Geografis	11
2.2.2 Batas Wilayah.....	12
2.2.3 Jumlah Penduduk	13
2.3 Sistem Pengetahuan.....	14

2.3.1 Pengetahuan Tentang Kosmos	14
2.3.2 Pengetahuan Tentang Manusia.....	15
2.3.3 Pengetahuan Tentang Alam.....	16
2.4 Sistem Sosial.....	16
2.5 Sistem Teknologi Lokal.....	17
2.5.1 Menenun	18
2.5.2 Menganyam.....	18
2.6 Sistem Bahasa Dan Komunikasi	19
2.7 Sistem Mata Pencarian.....	20
2.7.1. Bertani.....	20
2.7.2 Beternak.....	21
2.7.3 Pedagang	21
2.7.4 Pegawai Dan Wiraswasta.....	21
2.8 Sistem Kesenian	22
2.8.1 Seni Tari.....	22
2.8.2 Seni Sastra.....	22
2.8.3 Seni Kerajinan Tenun Ikat Dan Anyaman	22
2.9 Sistem Religi.....	22

BAB III PROSES PELAKSANAAN NGGUA KA UWI

DI KAMPUNG TANARHI.....	25
3.1 <i>Nggua Ka Uwi</i> Sebagai Ritus	25
3.2 Pelaksanaan <i>Nggua Ka Uwi</i>	28
3.3 Tujuan Pelaksanaan <i>Nggua Ka Uwi</i>	28
3.4 Proses Pelaksanaan <i>Nggua Ka Uwi</i>	32

3.4.1 <i>Bou</i>	32
3.4.2 <i>Teo Tanda</i>	34
3.4.3 <i>Ghawu</i>	35
3.4.4 <i>Nggo`U</i>	36
3.4.5 <i>Kema Nena Ka Nggua</i>	38
3.4.6 <i>Dhera Dha`O</i>	39
3.4.7 <i>Ka Bha Longge</i>	41
3.4.8 <i>Zengi Nei</i>	43
3.5 Tempat Pelaksanaan	43
3.6 Bahan Yang Digunakan Dalam <i>Nggua Ka Uwi</i>	44
3.6.1 <i>Are</i>	44
3.6.2 <i>Mengi, Eu Ne`E Oka</i>	45
3.6.3 <i>Zea, Ea Ne`E Nio</i>	45
3.6.4 <i>Kopi, Moke Ne`E Bako</i>	46
3.6.5 <i>Manu</i>	47
3.6.6 <i>Uwi</i>	48
3.7 Alat Yang Digunakan Dalam <i>Nggua Ka Uwi</i>	49
3.7.1 <i>Wati, Kadho Ne`E Mboza</i>	50
3.7.2 <i>Bha Longge</i>	50
3.7.3 <i>E`A</i>	51
3.7.4 <i>Anga Tana</i>	51
BAB IV EKSISTENSI NGGUA KA UWI	53
4.1 Pengertian Eksistensi.....	53
4.2 Fungsi <i>Nggua Ka Uwi</i>	54

4.2.1 Fungsi Sosial	54
4.2.1.1 Struktur Sosial	54
4.2.1.2 <i>Nggua Ka Uwi</i> Sebagai Penguat Ikatan Komunitas	56
4.2.1.3 <i>Nggua Ka Uwi</i> Berperan Dalam Kehidupan Sosial	58
4.3 Nilai Yang Terdapat Dalam <i>Nggua</i>	61
4.3.1 Nilai Religius	61
4.3.2 Nilai Budaya	64
4.4 Makna <i>Nggua Ka Uwi</i>	65
4.4.1 Makna Simbolis	65
4.4.1.1 <i>Uwi</i> (<i>Ubi</i>)	65
4.4.1.2 <i>Manu</i> (<i>Ayam</i>)	68
4.4.2 Makna Spiritual	69
4.4.3 Makna Pendidikan (<i>Pedagogis</i>).....	72
4.5 Refleksi Teologis.....	75
BAB V PENUTUP	78
5.1 Kesimpulan	78
5.2 Saran	79
DAFTAR PUSTAKA.....	81
DAFTAR INFORMAN	85
DAFTAR PERTANYAAN	87